

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat aktivitas antibakteri madu hutan Lampung Barat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* baik pada madu A maupun madu B. Diameter penghambatan tertinggi pada madu A terdapat pada konsentrasi 100% yaitu 43,87 mm dan pada madu B terdapat pada konsentrasi 100% yaitu 44,25 mm, sedangkan penghambatan terendah pada madu A terdapat pada konsentrasi 20% yaitu 35,07 mm dan pada madu B terdapat pada konsentrasi 20% yaitu 35,27 mm dimana semakin tinggi konsentrasi madu, semakin besar diameter zona hambat yang terbentuk.
2. Jenis madu yang digunakan dalam penelitian yaitu madu A dan madu B memiliki potensi antibakteri yang sama terhadap *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

1. Konsumen dapat mengonsumsi baik madu A dan madu B dikarenakan potensi antibakteri antara kedua madu sama.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis kandungan zat dari madu A maupun madu B.

3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kadar hambat minimum (KHM) dan kadar bunuh minimum (KBM) dari madu Lampung Barat terhadap *Staphylococcus aureus*.